

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prestasi akademik merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan seorang mahasiswa dalam proses belajar dan mengajar.¹ Hasil dari proses belajar dan mengajar pada Perguruan Tinggi dapat dilihat melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir dan umumnya dinyatakan dalam bentuk skala.² Prestasi akademik seseorang mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan fisik, kondisi psikologi (kepribadian, intelegensi, minat, bakat, kreativitas). Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Dan kepribadian dalam diri seseorang adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi akademik³

Kepribadian adalah pola khas yang dimiliki seseorang dalam berpikir, merasakan dan berperilaku.⁴ Friedman dan Rosenman membagi kepribadian berdasarkan perilakunya menjadi dua jenis yaitu tipe kepribadian A dan tipe kepribadian B. Tipe kepribadian A memiliki karakteristik yang kompetitif, terburu-buru dalam melakukan sesuatu pekerjaan, ambisius, tidak bisa sabar dengan penundaan dan waktu yang tidak produktif, menjadwalkan komitmen yang terlalu ketat, mencoba melakukan lebih dari satu hal dalam satu waktu, memiliki sifat perfeksionisme yang tinggi dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan tipe

kepribadian B memiliki karakteristik yang berbanding terbalik dengan tipe kepribadian A. Tipe kepribadian B cenderung untuk lebih santai dalam melakukan sesuatu, lebih sabar dan tidak ambisius.^{5,6}

Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan, menggunakan Indeks Prestasi Akademik sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu melaksanakan praktik kedokteran di masyarakat. Dalam sistem pembelajarannya sehari-hari, Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan menggunakan sistem pembelajaran *Problem Based Learning*, dimana setiap mahasiswa dituntut untuk memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap materi yang dibahas dan aktif dalam berdiskusi untuk mengemukakan pendapat dan informasi yang didapatkan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan setiap mahasiswa dalam bidang kedokteran serta menilai pemahaman materi yang telah diberikan. Tetapi pada kenyataannya, ada mahasiswa yang memiliki ambisi yang tinggi untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya dan selalu ingin selangkah lebih depan dari teman-temannya sehingga selalu tampak lebih maju saat diskusi berlangsung dan ada juga mahasiswa yang lebih santai dan mencari informasi apa adanya sehingga cenderung lebih ringkas saat diskusi berlangsung. Hal ini dipengaruhi oleh tipe kepribadian dari setiap mahasiswa yang berbeda, yang mana dari setiap kepribadian tersebut akan menghasilkan perilaku yang berbeda.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, oleh Nindya Augesti Oktafany dan Sofyan Musyabiq yang dilakukan di Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung pada tahun 2015 didapatkan bahwa terdapat

hubungan bermakna antara tipe kepribadian terhadap Indeks Prestasi Kumulatif.⁷ Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fakhri, Mohammadreza Haghdoost dan Batol Maraashi di Ahwaz University of Medical Sciences pada tahun 2014. Hasil dari penelitian yang mereka lakukan, ditemukan tidak ada hubungan yang bermakna antara tipe kepribadian terhadap Indeks Prestasi Kumulatif.⁸ Oleh karena itu penelitian ini penting dan menarik untuk dilakukan karena masih terdapat hasil yang bertentangan mengenai hubungan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik dan penelitian seperti ini masih sedikit dilakukan di Indonesia. Selain itu dikarenakan penelitian ini merupakan kejadian yang akan selalu ditemui setiap hari oleh mahasiswa baik mahasiswa kedokteran maupun mahasiswa nonkedokteran. Dengan begitu, mahasiswa menjadi lebih paham mengenai dirinya sendiri yang mana akan berdampak baik untuk kedepannya, agar setiap dari mahasiswa dapat menyesuaikan cara belajar mereka masing-masing sehingga dapat menghasilkan prestasi akademik yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Meskipun penelitian ini sudah pernah dilakukan sebelumnya, masih terdapat perbedaan hasil mengenai adanya hubungan asosiasi tipe kepribadian terhadap Indeks Prestasi Kumulatif.

1.3 Pertanyaan Penelitian

“Apakah terdapat hubungan asosiasi antara tipe kepribadian terhadap Indeks Prestasi Kumulatif pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2021?”

“Berapa prevalensi tipe kepribadian A pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2021?”

“Berapa prevalensi tipe kepribadian B pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2021?”

“Bagaimana prevalensi Indeks Prestasi Kumulatif pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2021?”

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan asosiasi antara tipe kepribadian terhadap Indeks Prestasi Kumulatif pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2021.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui hubungan tipe kepribadian terhadap Indeks Prestasi Kumulatif pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2021

2. Mengetahui prevalensi dari tipe kepribadian A pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2021
3. Mengetahui prevalensi dari tipe kepribadian B pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2021
4. Mengetahui prevalensi Indeks Prestasi Kumulatif pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2021

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

1. Memberikan pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti hubungan antara tipe kepribadian terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
2. Sebagai pengembangan strategi belajar, sehingga tiap kepribadian dapat menyesuaikan cara belajarnya sesuai dengan tipe kepribadiannya.
3. Sebagai pengembangan kurikulum dari sebuah institusi pendidikan agar bisa disesuaikan sesuai dengan tipe kepribadian.
4. Meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk berpikir kritis dan sistematis melalui penulisan karya ilmiah.

1.5.2 Manfaat Praktis

Diharapkan melalui penelitian ini dapat menjawab perdebatan yang terjadi dan memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai pentingnya tipe kepribadian dalam pendidikan dan pengembangan anak. Serta meningkatkan

kesadaran di masyarakat mengenai perbedaan dari kepribadian dan bagaimana cara mereka untuk mendukung anak-anak dengan tipe kepribadian yang berbeda dalam lingkungan keluarga dan secara komunitas.

